

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Nilai-nilai akhlak yang ada pada surat Yusuf ayat 54-56 adalah sebagai berikut:
  - a. Berkedudukan tinggi atau berpengaruh, proses yang dijalani Nabi Yusuf untuk memperoleh kedudukan tinggi dalam diri beliau telah dimulai ketika beliau kecil dengan nilai-nilai akhlak yang diajarkan oleh ayah beliau, Nabi Ya'qub.
  - b. Dipercaya, kepercayaan yang dimiliki oleh orang-orang akan Nabi Yusuf ini beliau dapatkan dari bagaimana beliau bersifat dalam menjaga ajaran Allah, baik ketika beliau dalam keadaan yang menguntungkan ataupun keadaan yang merugikan beliau.
  - c. Pemelihara, dalam hal ini Nabi Yusuf sangat berkemampuan dalam memelihara aset yang diberikan kepada beliau, baik itu aset pertanian, pemerintahan, ataupun harta pembendaharaan negara.
  - d. Berpengetahuan, Nabi Yusuf memiliki pengetahuan yang sangat luas yang menjadikan beliau dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada pada negara yang beliau emban amanah darinya.
2. Nilai kepemimpinan, dibolehkannya seseorang dalam hal meminta kepemimpinan atau jabatan akan hal yang demikian dengan syarat bahwa seseorang itu memiliki kemampuan dan pengetahuan akan hal

tersebut dan memiliki niat ikhlas karena Allah di dalamnya dan juga memiliki nilai-nilai akhlak yang telah dijelaskan.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang nilai-nilai akhlak yang ada pada surat Yusuf ayat 54-56 ini, penulis ingin menyampaikan saran baik itu untuk diri penulis sendiri atau bagi pembaca secara umum, sebagai pengingat dan masukan, sebagai berikut:

1. Hendaknya bagi setiap orang memiliki akhlak yang baik, agar ketika bermasyarakat dan bergaul dengan orang banyak, saling menimbulkan kerukunan bersama, dan tidak menimbulkan perselisihan.
2. Bagi seorang pemimpin baik itu pemimpin yang memiliki cakupan yang kecil ataupun yang memiliki cakupan besar seperti sebuah negara, hendaklah atau malah wajib agar ia memiliki akhlak yang sempurna, memiliki pengaruh yang baik agar ia setiap perkataannya didengar, dapat dipercaya, memelihara amanah agar tidak merugikan orang lain, dan memiliki pengetahuan yang cukup dalam bidang tersebut.
3. Bagi pembaca yang menemukan adanya kesalahan dimohon dengan sangat agar membenahi apa yang disampaikan oleh penulis, agar apa yang disampaikan dapat bermanfaat secara teoritis untuk lembaga pendidikan ataupun praktis untuk diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat.